

SURVEY RESPON PUBLIK ATAS COVID-19

JULI 2020

alvara
Beyond Insight

Alvara Research Center
www.alvara-strategic.com

Member of:

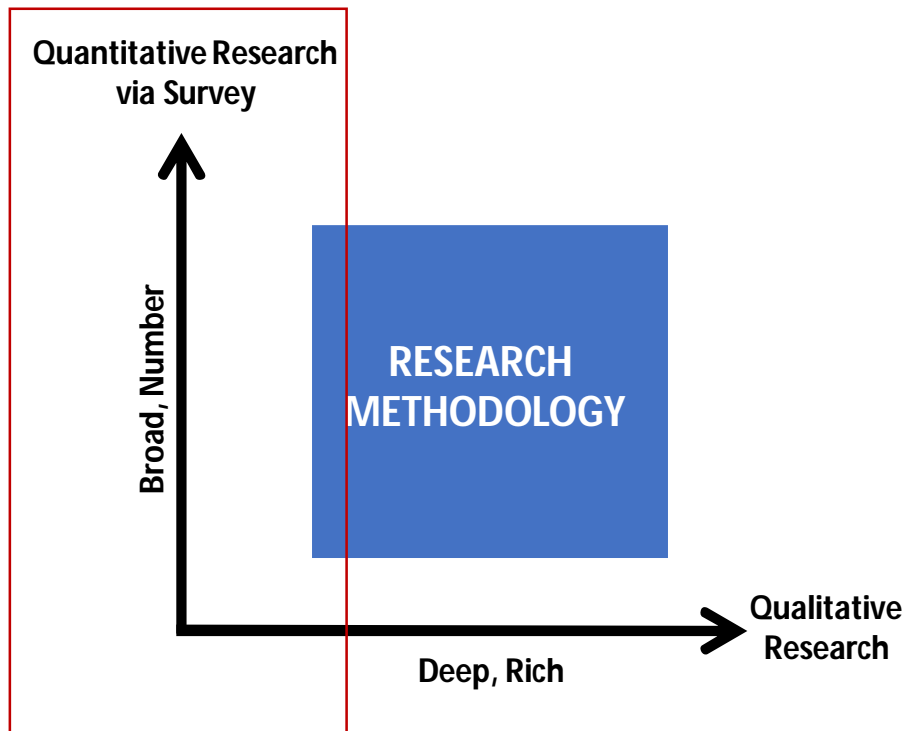


PERPI

PERSEPI
PERHIMPUNAN SURVEI OPINI PUBLIK INDONESIA

Metodologi Riset

Riset menggunakan metode kuantitatif melalui mixed method, *Online Survey* dan *Mobile Assisted Phone Interview (MAPI)* dengan 1.225 responden di Indonesia.



RISET KUANTITATIF via SURVEY

- Interview Method : *Online Survey & Mobile Assisted Phone Interview*
- Jumlah Sampel : 1225
- Margin of Error : 2,86%
- Waktu Survey : 22 Juni – 1 Juli 2020
- Wilayah Survey : Seluruh Indonesia





HASIL TEMUAN

SURVEY ASPIRASI PUBLIK

2020

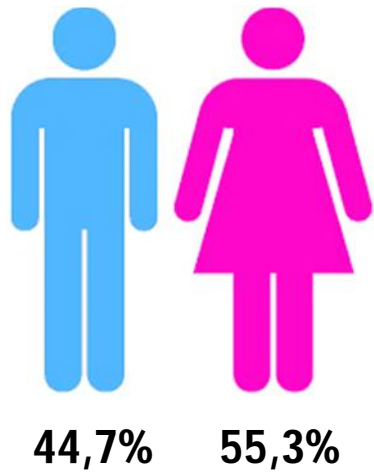
PROFIL RESPONDEN

PROFIL RESPONDEN

GENDER DAN GENERASI

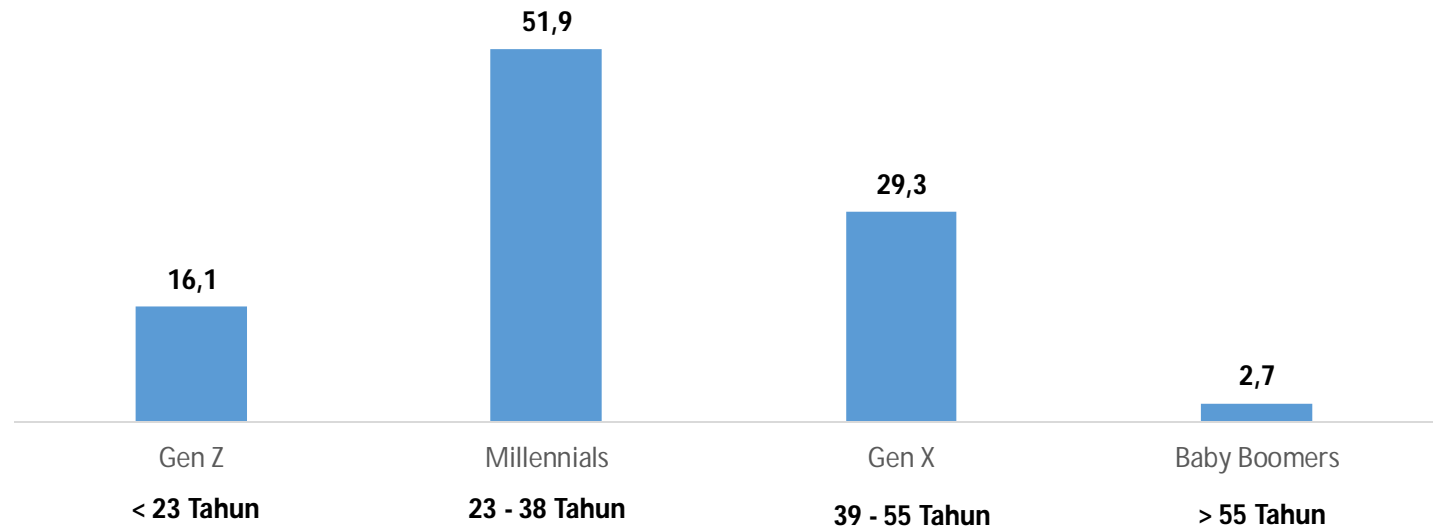
Proporsi pria dan wanita seimbang dengan mayoritas merupakan generasi Millennial.

Gender [%]



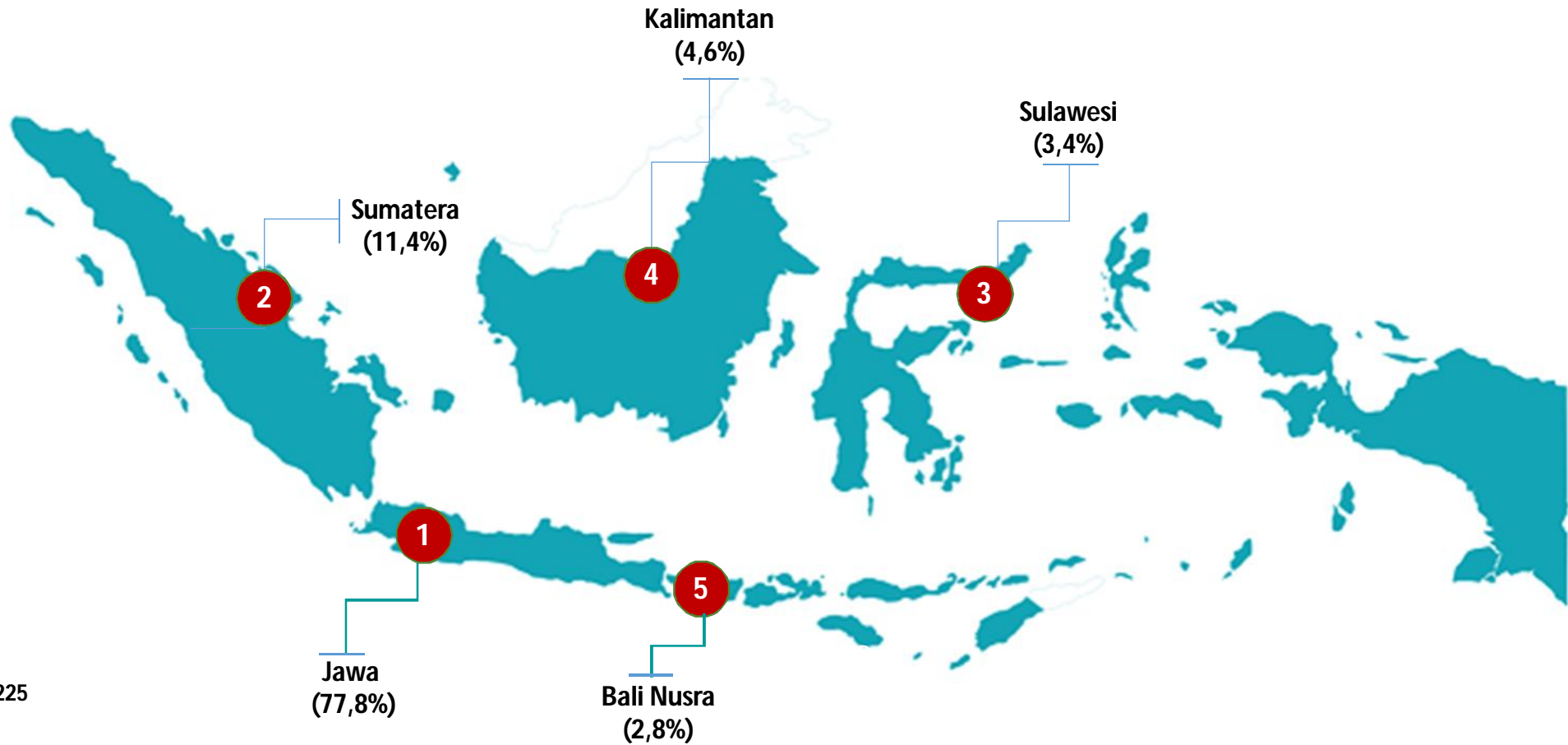
N = 1225

Generasi [%]



Profil Responden PULAU

Mayoritas responden tersebar di Pulau Jawa dengan proporsi 77,8%.



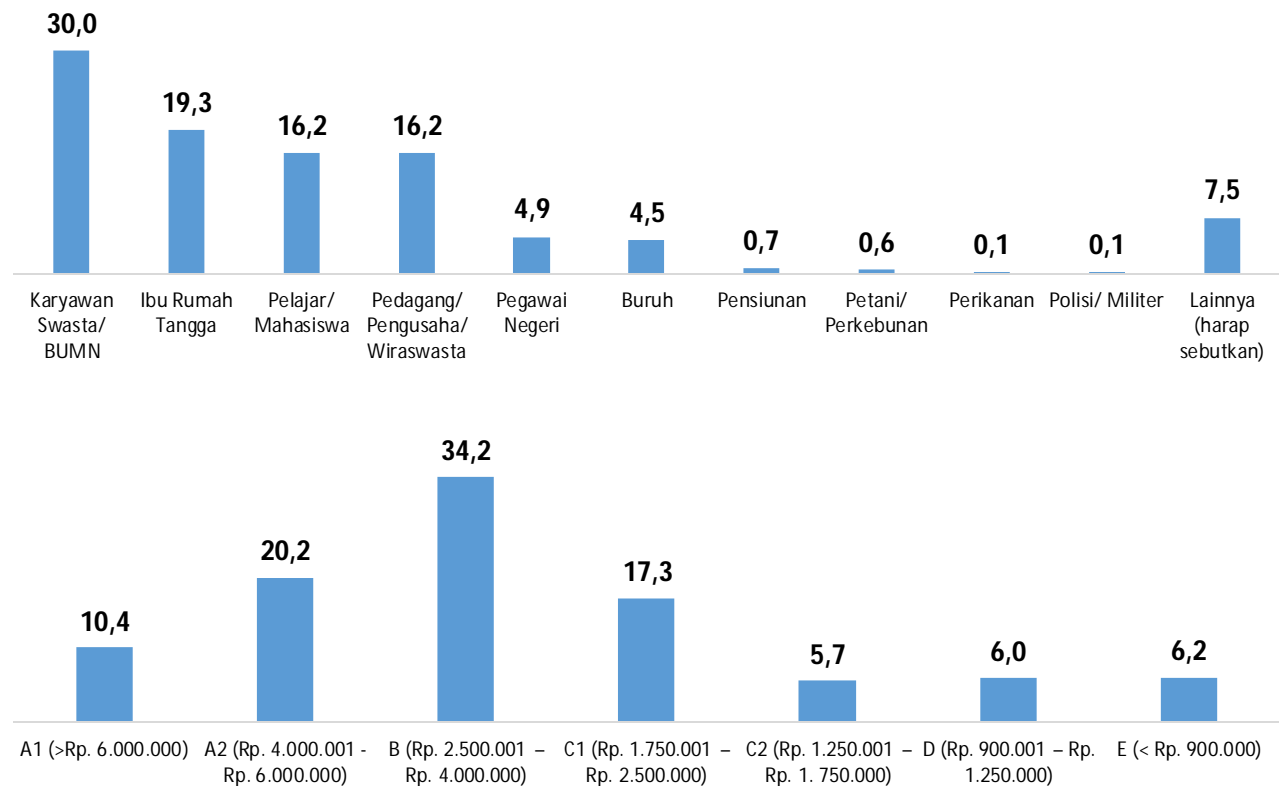
N = 1225

PROFIL RESPONDEN PULAU

Mayoritas bekerja sebagai karyawan, IRT, pelajar/ mahasiswa dan wiraswasta dengan mayoritas merupakan kelas ekonomi menengah.



N = 1225





HASIL TEMUAN

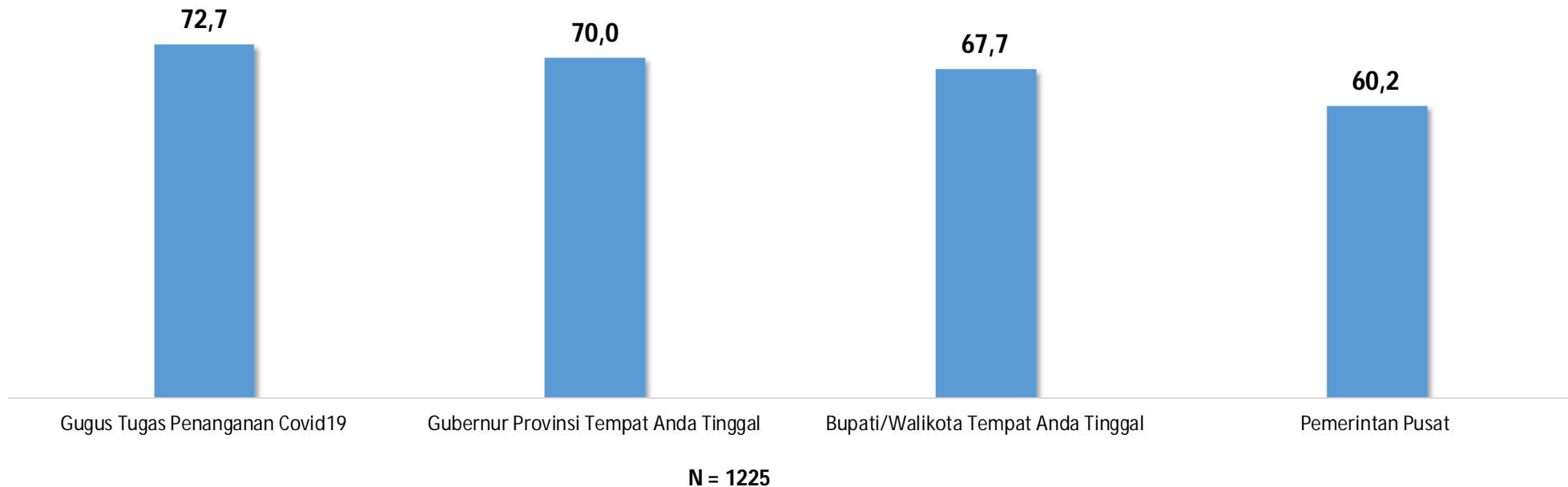
SURVEY ASPIRASI PUBLIK

2020

KEPUASAN KINERJA PEMERINTAH DALAM PENANGANAN COVID-19

KEPUASAN KINERJA PEMERINTAH (TOP 3 BOXES) KINERJA DALAM PENANGANAN COVID-19

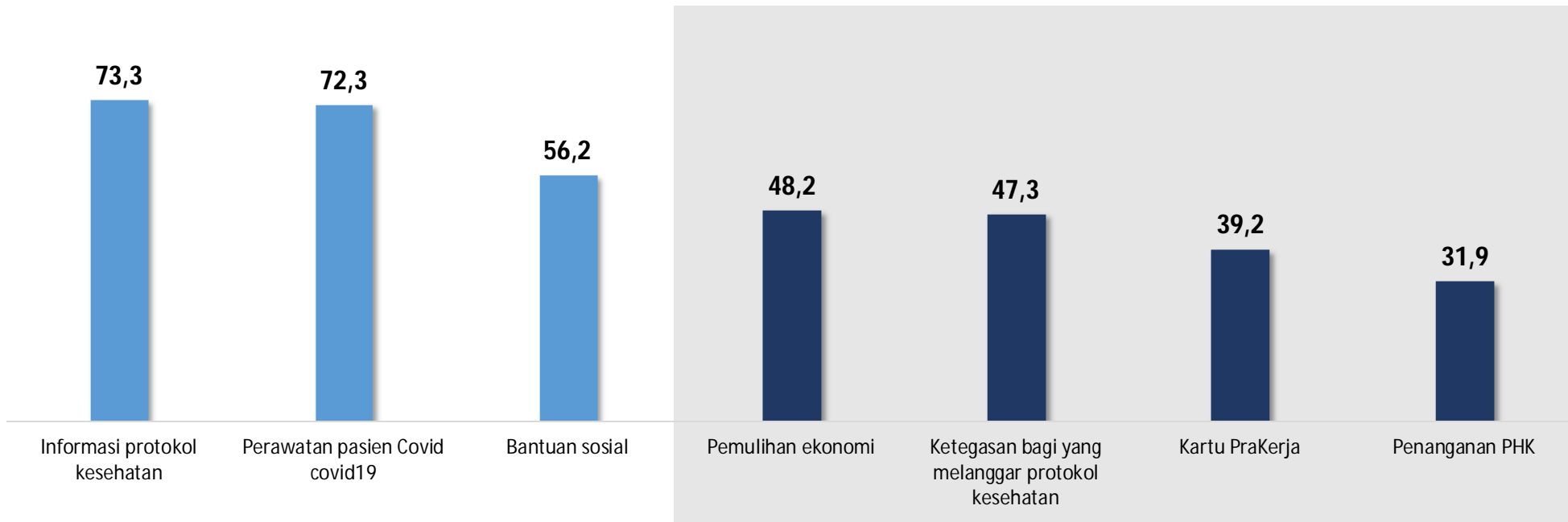
Kepuasan tertinggi diperoleh oleh Gugus Tugas dan kepuasan paling rendah diperoleh oleh pemerintah pusat.



KEPUASAN KINERJA PEMERINTAH (TOP 3 BOXES)

KINERJA DALAM PENANGANAN COVID-19 TERKAIT BEBERAPA ASPEK

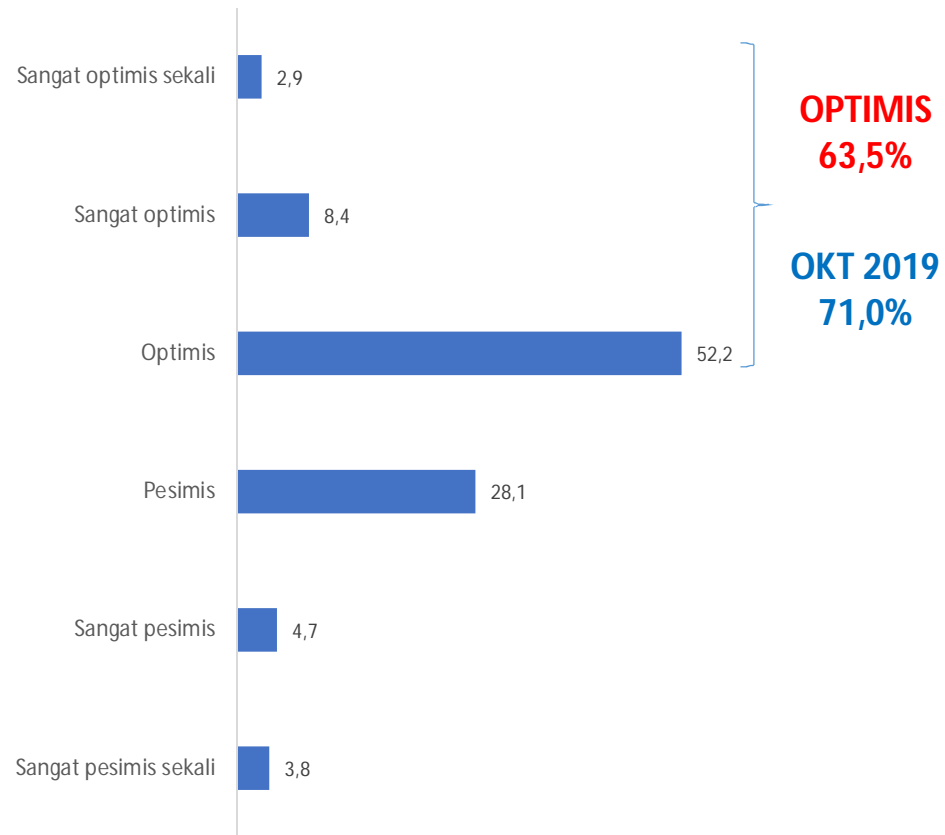
Mayoritas publik merasa puas dengan informasi protokol Kesehatan, perawatan pasien Covid19, dan bantuan sosial. Namun tidak puas di aspek pemulihan ekonomi, ketegasan bagi yang melanggar protokol kesehatan, kartu Prakerja dan penanganan PHK.



N = 1225

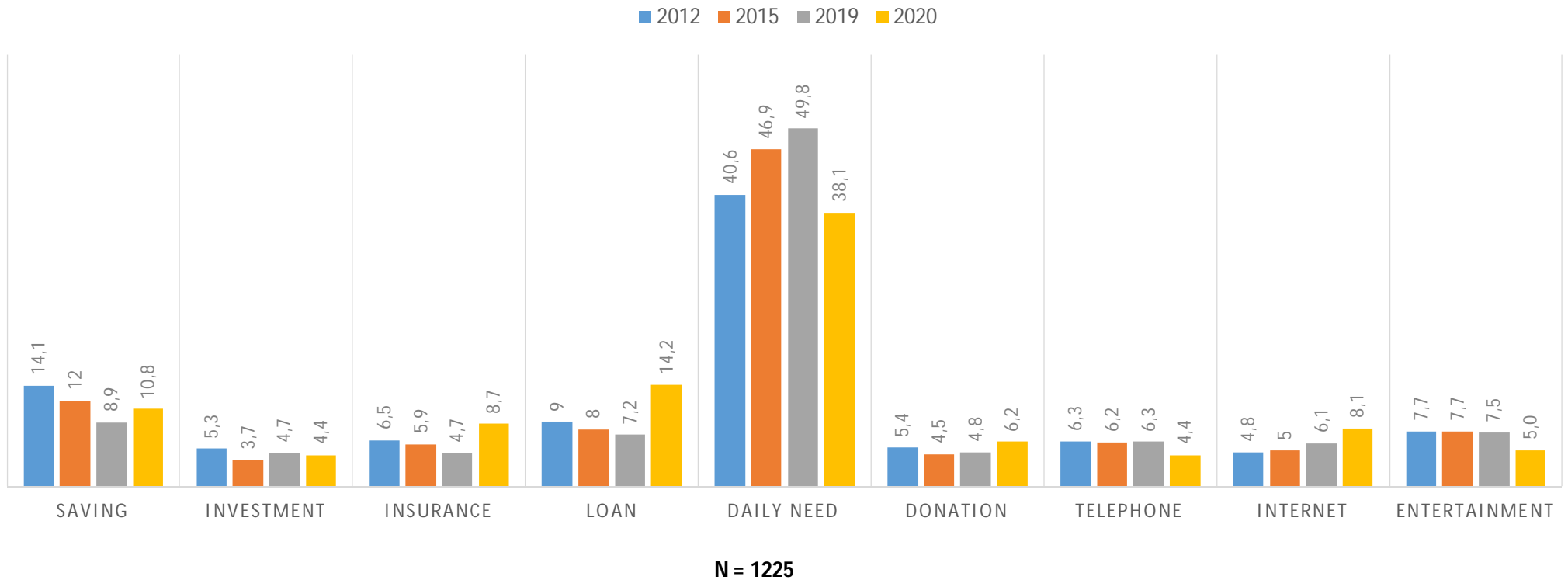
TINGKAT OPTIMISME PUBLIK TERHADAP EKONOMI

Tingkat optimisme publik terhadap ekonomi Indonesia masih di atas 50% tapi lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat optimisme publik tahun lalu



ALOKASI PENGELUARAN 2012 - 2020

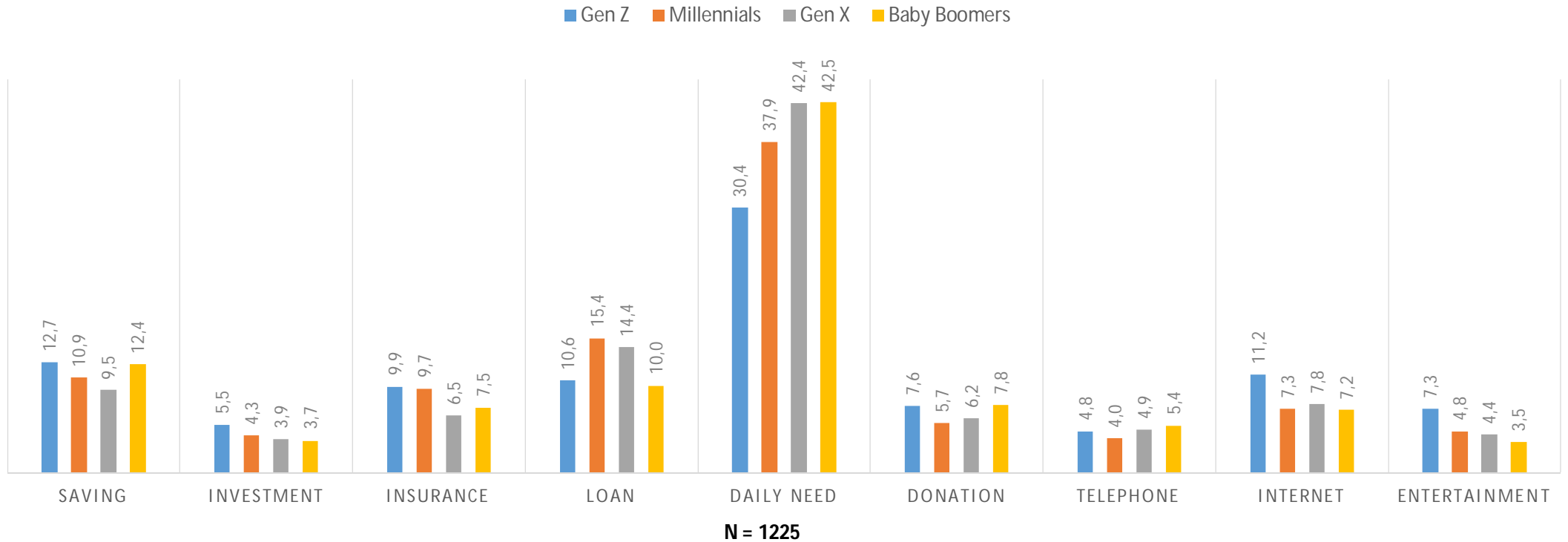
Kondisi ekonomi yang tertekan bisa dilihat dari perubahan alokasi pengeluaran, tahun 2020 ini alokasi pengeluaran kebutuhan sehari menurun. Alokasi pengeluaran untuk internet tahun 2020 naik cukup signifikan



BI. Berapa alokasi pengeluaran untuk beberapa item berikut ini?

ALOKASI PENGELUARAN 2020 ANTAR GENERASI

Generasi Milenial lebih tertekan dibanding generasi-generasi lainnya

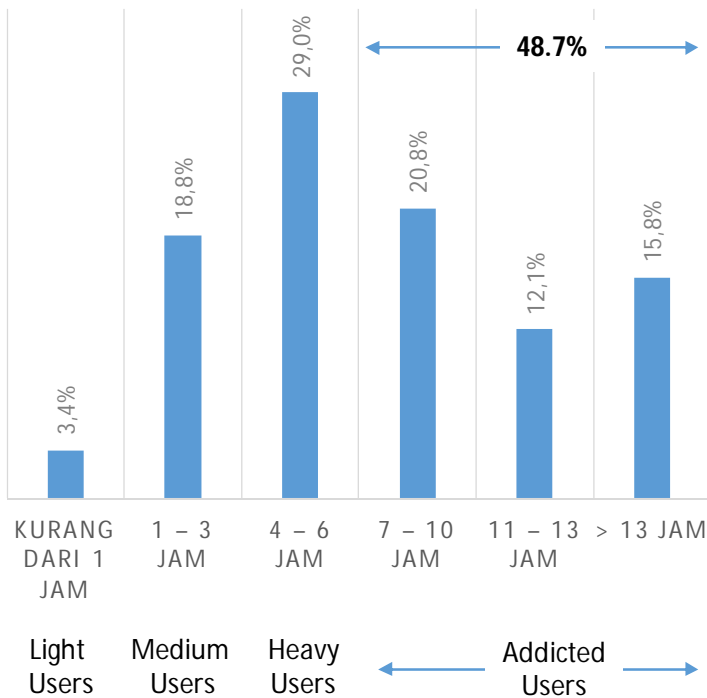


B1. Berapa alokasi pengeluaran untuk beberapa item berikut ini?

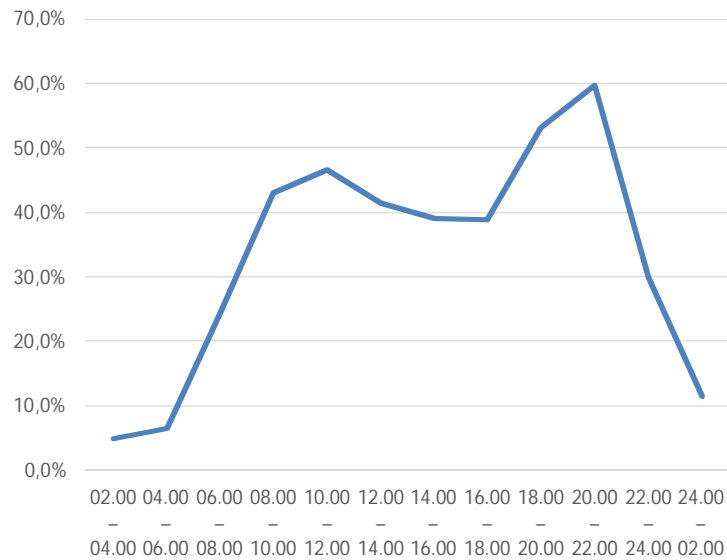
KONSUMSI INTERNET SELAMA PANDEMI

Konsumsi internet publik Indonesia meningkat tajam selama pandemi covid19

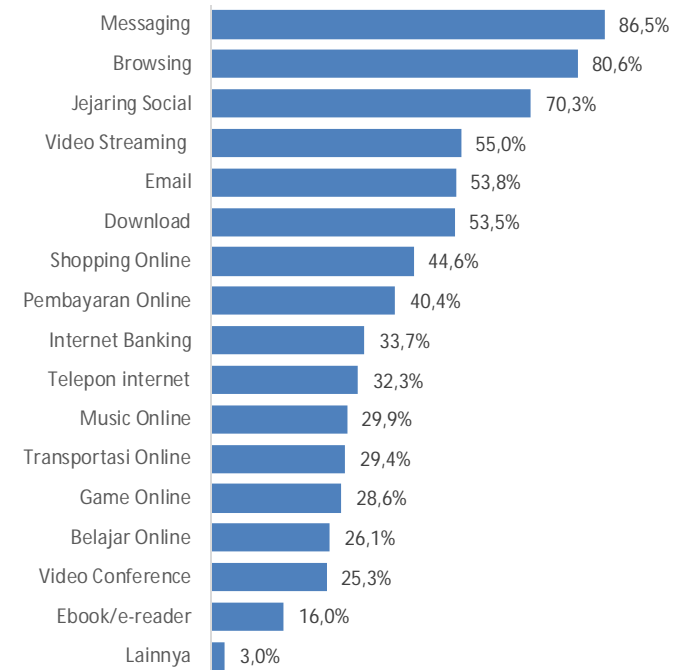
KONSUMSI INTERNET DALAM SATU HARI



JAM BERAPA KONSUMSI INTERNET?



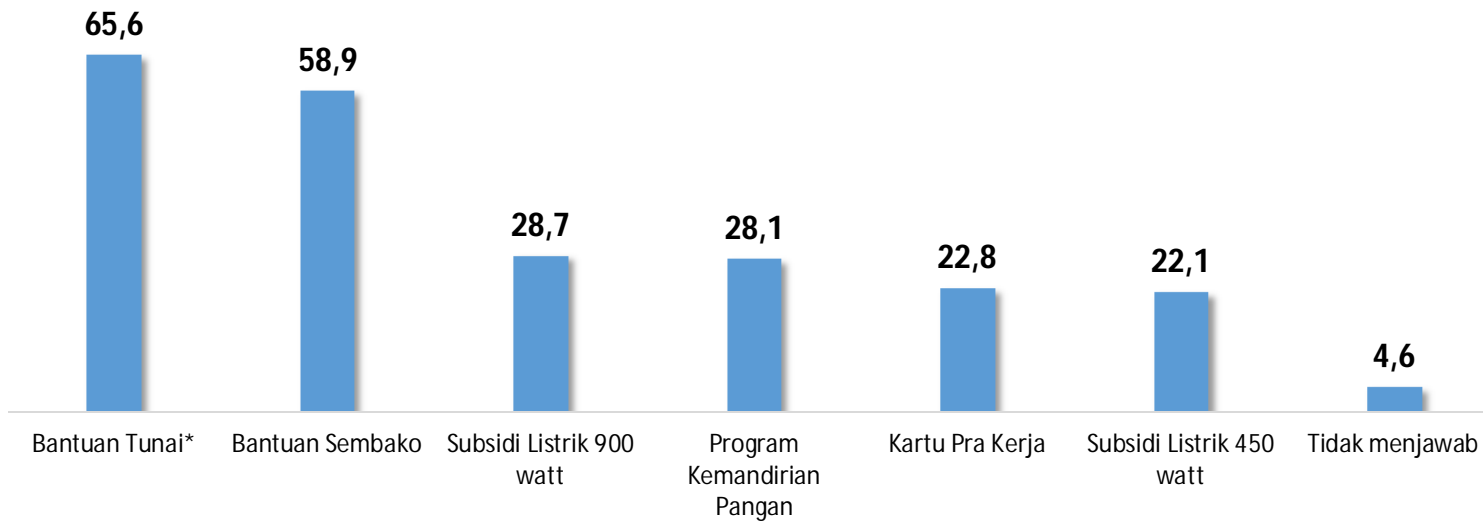
APA SAJA YANG DILAKUKAN DI INTERNET?



KONDISI SELAMA COVID-19

JENIS BANTUAN YANG DIBUTUHKAN

Bantuan Tunai dan Sembako merupakan kebutuhan yang paling dibutuhkan mayoritas publik selama pandemi Covid-19.



*BST: Bantuan Sosial Tunai - Kemensos
BLT: Bantuan Langsung Tunai - Kemendes

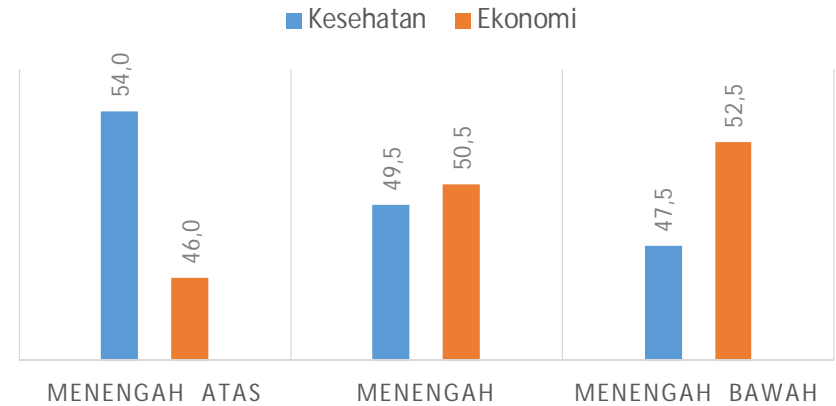
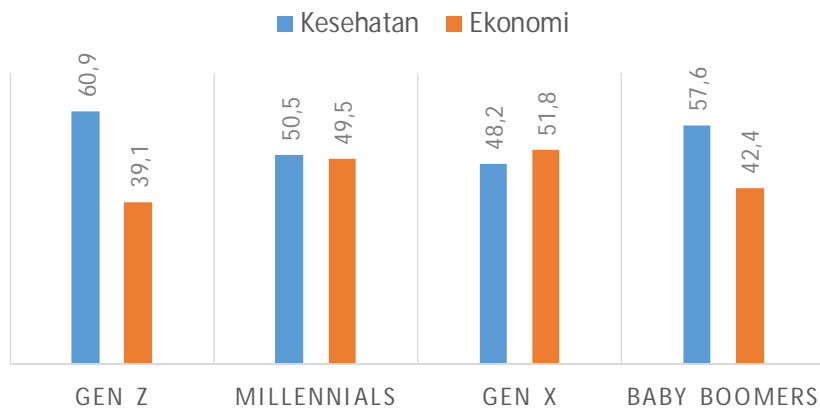
N = 1225



KONDISI SELAMA COVID-19

PRIORITAS UTAMA PEMERINTAH

Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, publik terbelah antara yang berpendapat bahwa kesehatan dan ekonomi sama pentingnya



J3. Menurut anda apa prioitas utama pemerintah disituasi sekarang ini?

N = 1225



HASIL TEMUAN

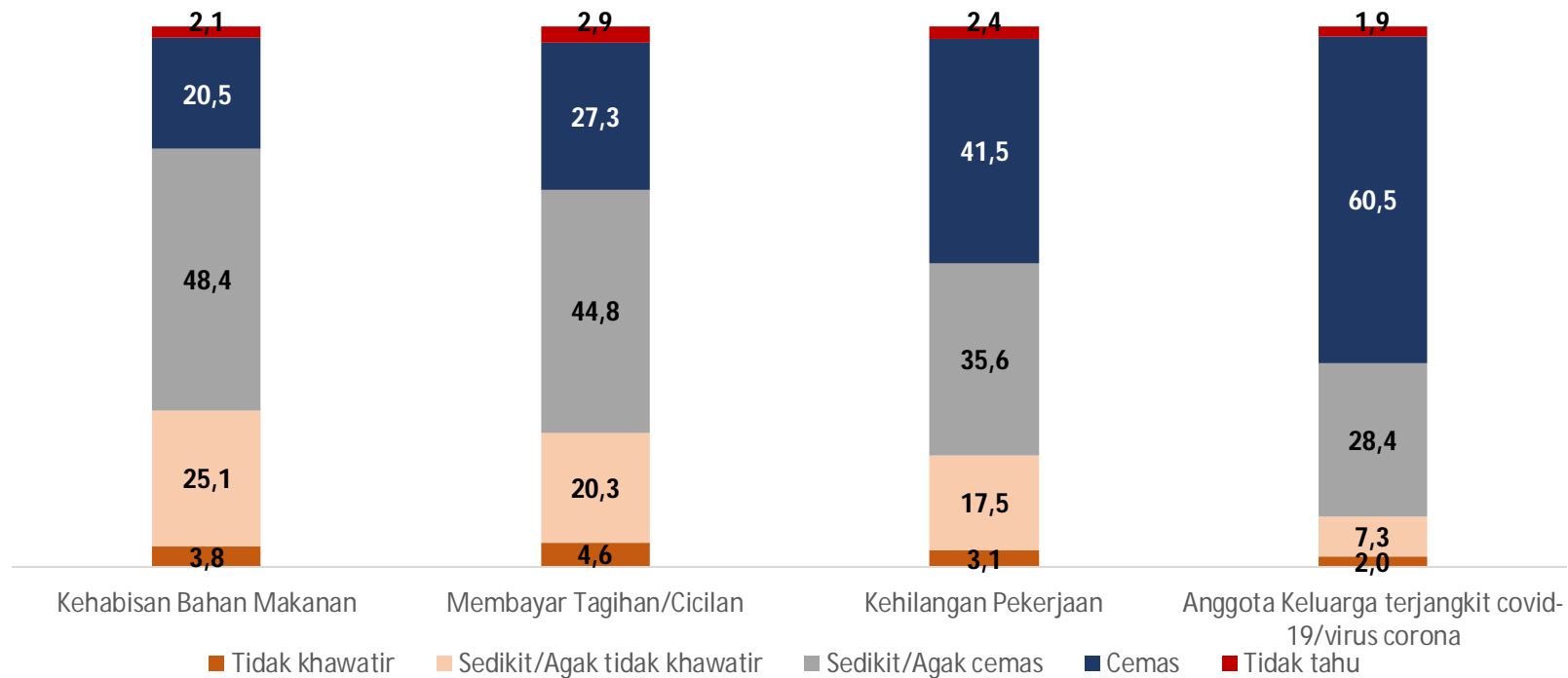
SURVEY ASPIRASI PUBLIK

2020

PANDANGAN SOSIAL

KONDISI KEHIDUPAN TINGKAT KEKHAWATIRAN

Yang menjadi kekhawatiran terbesar mayoritas publik pada situasi saat ini adalah anggota keluarga terjangkit Covid-19 dan kehilangan pekerjaan



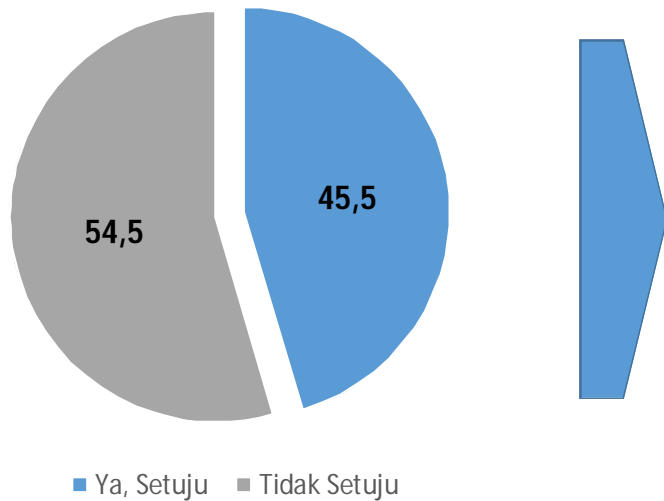
N = 1225

KONDISI "NEW NORMAL"

PENDIDIKAN – ALASAN SETUJU SEKOLAH MASUK KEMBALI

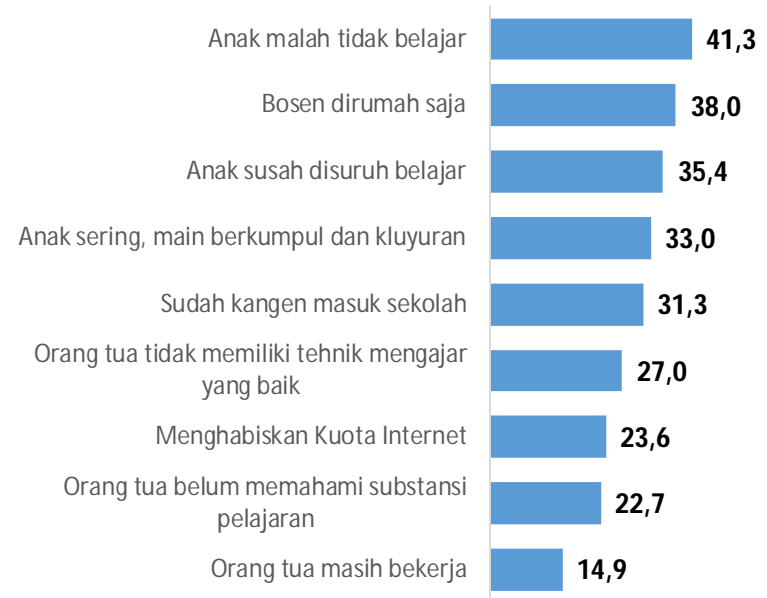
Cukup banyak publik (45,5%) yang setuju jika anak sekolah masuk kembali saat diberlakukan "New Normal" dengan alasan anak tidak belajar, anak bosan di rumah saja, anak susah disuruh belajar dan anak jadi sering bermain.

Anak Sekolah Masuk Kembali [%]



N = 1225

Alasan Setuju [%]



N = 537

J5. Apabila "New Normal" Pendidikan diberlakukan, apakah anda setuju anak anda kembali masuk sekolah? (S)

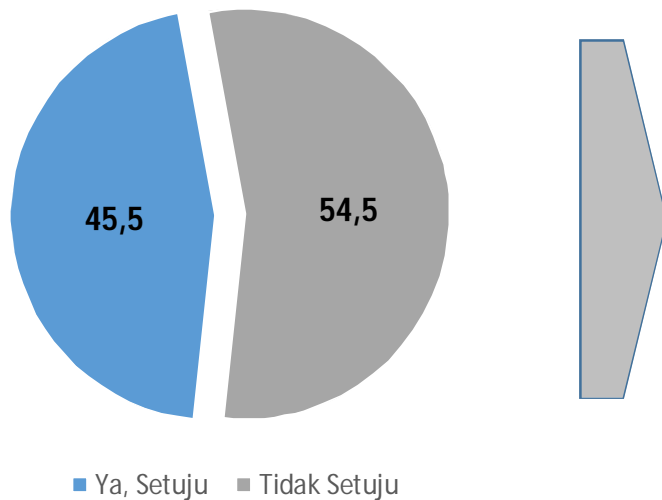
J6. [SHOWCARD] Menurut anda, manakah yang menjadi alasan anda setuju apabila anak anda masuk sekolah kembali? (S/M)

KONDISI "NEW NORMAL"

PENDIDIKAN – ALASAN TIDAK SETUJU SEKOLAH MASUK KEMBALI

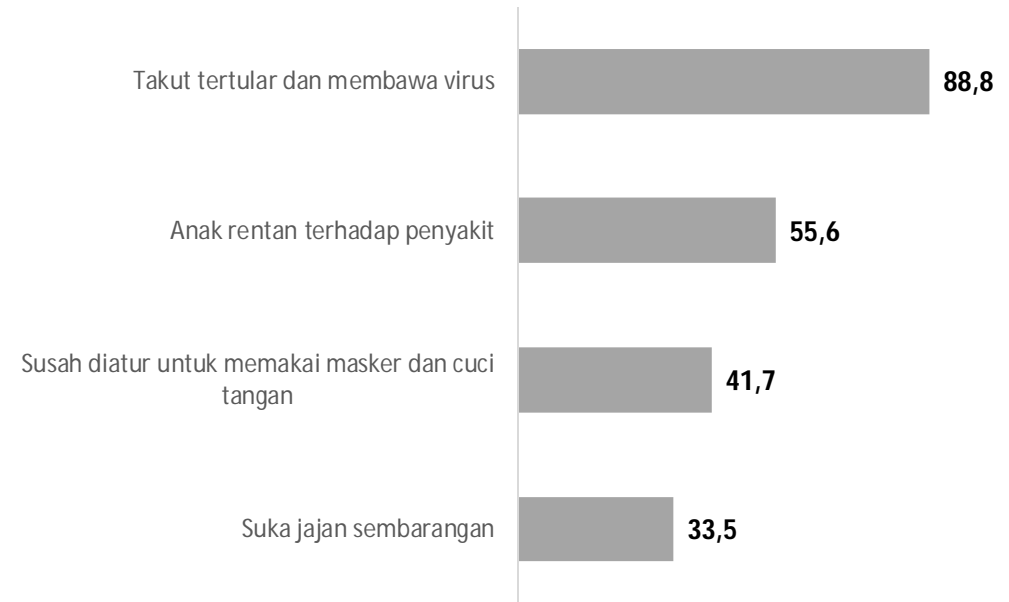
Lima dari sepuluh orang tidak setuju jika anak sekolah masuk kembali saat diberlakukan "New Normal" dengan alasan takut tertular virus, rentan terhadap penyakit, susah mengikuti protokol kesehatan.

Anak Sekolah Masuk Kembali [%]



N = 1225

Alasan Tidak Setuju [%]



N = 588

J5. Apabila "New Normal" Pendidikan diberlakukan, apakah anda setuju anak anda kembali masuk sekolah? (S)

J7. [SHOWCARD] Menurut anda, manakah yang menjadi alasan anda **tidak setuju** apabila anak anda masuk sekolah kembali? (S/M)

KONDISI “NEW NORMAL”

PENDIDIKAN – HARAPAN JIKA SEKOLAH MASUK KEMBALI

Harapan mayoritas publik jika sekolah masuk kembali saat kondisi “New Normal” adalah adanya himbauan untuk mengikuti protokol kesehatan (menyediakan tempat cuci tangan, masker, vitamin) dan diberlakukan shift masuk sekolah.

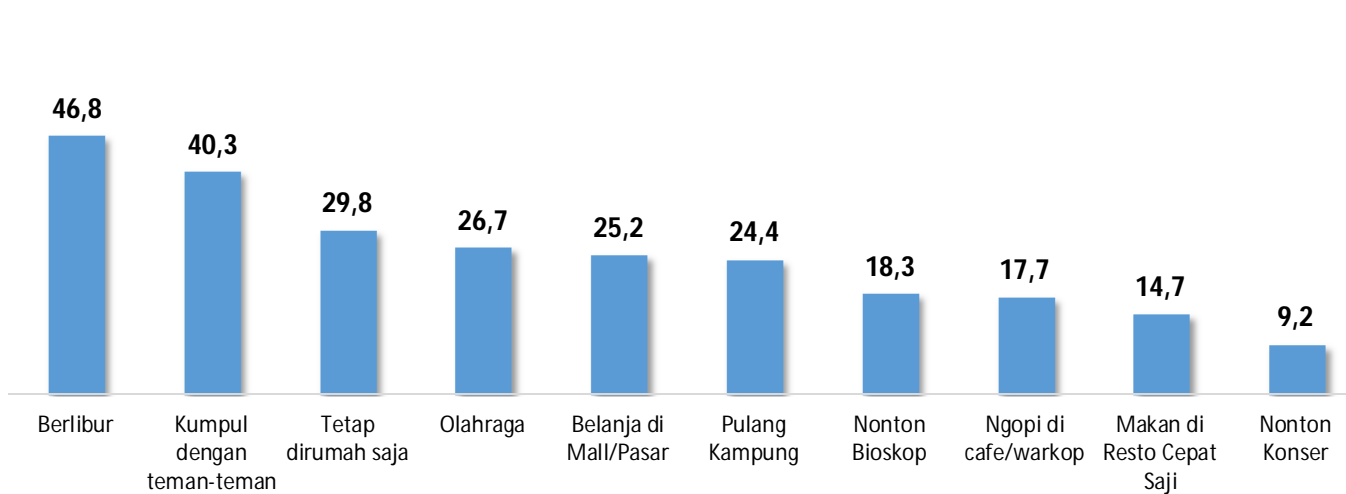


N = 1225



KONDISI “NEW NORMAL” KEGIATAN YANG INGIN DILAKUKAN

Apabila “New Normal” diberlakukan, kegiatan yang ingin dilakukan adalah berlibur, kumpul dengan teman-teman, tetap di rumah saja dan olah raga.



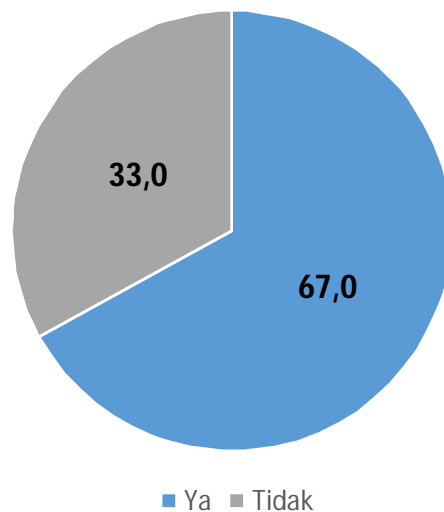
N = 1225



KONDISI “NEW NORMAL” RENCANA BERLIBUR

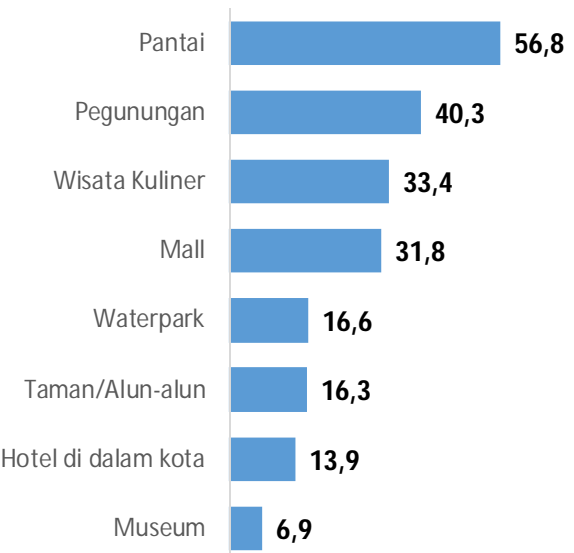
Lebih dari 60% memiliki rencana berlibur dengan keluarga jika “New Normal” sudah berlaku dengan destinasi wisata yang ingin dikunjungi adalah pantai, pegunungan, wisata kuliner dan mall.

Memiliki Rencana Berlibur dengan Keluarga [%]



N = 1225

Destinasi Wisata yang Akan Dikunjungi [%]



N = 796

- Q12. a. Apabila New Normal sudah diberlakukan, apakah anda memiliki rencana untuk berlibur bersama keluarga? (S)
b. [SHOWCARD] Destinasi wisata yang akan anda kunjungi setelah diberlakukan New Normal? (S)



HASIL TEMUAN

SURVEY ASPIRASI PUBLIK

2020

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Kepuasan terhadap pemerintah pusat lebih rendah dibanding tingkat kepuasan pemerintah daerah dan Gugus Tugas Penanganan Covid-19
2. Tiga besar tingkat kepuasan terhadap penangan Covid-19 di Indonesia adalah informasi mengenai protokol kesehatan , perawatan pasien Covid-19, dan bantuan sosial. Sementara Penanganan PHK menjadi aspek yang paling banyak disoroti mayoritas publik, dengan hampir 70% merasa tidak puas dengan penanganan tersebut.
3. Bantuan Tunai dan Sembako adalah dua program yang paling dibutuhkan publik selama pandemi Covid-19
4. Dua dari lima orang setuju jika anak sekolah masuk Kembali setelah “New Normal” diberlakukan, dengan alasan anak tidak belajar, anak bosan di rumah saja, anak susah disuruh belajar dan anak jadi sering bermain.
5. Lebih dari 50% tidak setuju jika anak sekolah masuk kembali, dengan alasan takut tertular virus, rentan terhadap penyakit, susah mengikuti protokol kesehatan.
6. Harapan mayoritas publik jika sekolah masuk Kembali saat kondisi “New Normal” adalah adanya himbauan untuk mengikuti protokol kesehatan (menyediakan tempat cuci tangan, masker, vitamin) dan diberlakukan shift masuk sekolah.

Terima Kasih

*Management Office :
Jl. Tebet Raya 27 B-C Lt.3
Jakarta Selatan 12820
Phone +62 21 22792292
Fax +62 21 83786455*